

## **ABSTRAK**

### **UPAYA PENANGGULANGAN KREDIT MIKRO BERMASALAH PADA SWAMITRA ARTHA KENCANA**

**Oleh  
Wahyu Surya Nanda**

Kredit mikro merupakan jenis kredit yang banyak dikeluarkan oleh pihak Swamitra Artha Kencana, kredit ini sangat berperan dalam memberikan permodalan bagi usaha mikro atau kecil. Pemberian kredit mikro oleh pihak Swamitra mengandung risiko kegagalan atau kemacetan dalam pelunasannya, sehingga dapat berpengaruh terhadap kesehatan Swamitra itu sendiri. Kredit bermasalah yang ada di Swamitra Artha Kencana terdiri dari kredit kurang lancar dan kredit macet. Permasalahan yang timbul yaitu **“Banyaknya Kredit Mikro Bermasalah Pada Swamitra Artha Kencana”**

Penulisan laporan ini bertujuan untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak Swamitra Artha Kencana dalam menanggulangi kredit mikro bermasalah. Penyusunan dalam laporan ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kredit bermasalah terhadap debitur yang ada di Swamitra Artha Kencana.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kredit bermasalah pada Swamitra Artha Kencana disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya nasabah yang terlambat membayar angsuran yang disebabkan pendapatan usahanya mengalami penurunan atau nasabah tersebut memiliki watak / karakter untuk tidak membayar angsuran dan melunasi pinjamannya, dari sisi lain bisa disebabkan oleh pihak analisis kredit yang mungkin kurang teliti dalam proses pemberian kredit mikro. Penanganan dalam upaya menanggulangi kredit bermasalah yang dilakukan oleh pihak Swamitra Artha Kencana yaitu dengan cara melakukan pendekatan melalui hubungan emosional secara kekeluargaan sehingga debitur akan merasa enggan jika kreditnya bermasalah, memberikan surat peringatan, melakukan tahap hapus buku terhadap kredit yang tidak memenuhi syarat.

Selanjutnya upaya dalam penyelamatan kredit yang dilakukan oleh pihak Swamitra Artha Kencana adalah dengan penjadwalan kembali pelunasan kredit (*Rescheduling*), penataan kembali persyaratan kredit (*Reconditioning*), serta reorganisasi dan rekapitulasi (*Reorganization and recapitalization*).

Hasil penelitian yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis ingin memberikan saran-saran yang mungkin dapat digunakan oleh pihak Swamitra Artha Kencana dalam mengatasi masalah yang dihadapi yaitu dalam memutuskan suatu persetujuan pemberian kredit hendaknya diadakan seleksi terhadap calon debiturnya dengan benar dan teliti, apakah sudah sesuai dengan prinsip perkreditan guna pengamanan kredit yang diberikan, sehingga akan memperkecil faktor-faktor penyebab kredit bermasalah pada Swamitra Artha Kencana. Sebaiknya Swamitra Artha Kencana mengadakan kerja sama dengan pihak akademisi jurusan psikologi sehingga hasil analisis mengenai *personality* calon debitur dapat maksimal. Swamitra Artha Kencana hendaknya melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai keadaan ketika debitur mengalami kemunduran agar kredit debitur tidak menjadi macet.